

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di sub DAS Sigeaon pada tahun 1997 adalah lahan tanah ladang yakni 3578,239 ha atau 51,97% dari luas lahan daerah penelitian. Sedangkan pada tahun 2012 luas lahan tanah ladang berubah menjadi 620,556 ha (9.01%). Pada tahun 2012 luas lahan terbesar adalah semak belukar yakni 3401,917 Ha atau 49,41 % dari luas daerah penelitian. Luas lahan semak belukar ini meningkat dari 1256,138 Ha (18,24 %) pada tahun 1997. Sedangkan penggunaan lahan terkecil adalah perkebunan yakni 338,789 ha (4,92 %) yang sebelumnya pada tahun 1997 hanya 253,157 Ha (3,68 %).
2. Perubahan penggunaan lahan telah membawa dampak terhadap perubahan nilai koefisien aliran. Nilai koefisien aliran sub DAS Sigeaon tahun 1997 yakni 0,67. Sedangkan pada tahun 2012 meningkat menjadi 0,89 seiring dengan perubahan penggunaan lahannya. Berdasarkan nilai tersebut maka telah terjadi peningkatan nilai koefisien aliran pada tahun 1997 dan tahun 2012 sebesar 0, 22. Semakin besar koefisien aliran akan menyebabkan erosi yang terjadi berjalan lebih intensif dan banjir.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah agar menghentikan perambahan hutan dan melakukan eksploitasi terhadap hutan.
2. Bagi pemerintah dan pihak yang terkait agar memberikan sanksi yang tegas terhadap oknum yang melakukan eksploitasi hutan di Sub DAS Sigeaon
3. Bagi masyarakat di sekitar Sub DAS Sigeaon agar tetap menjaga kelestarian hutan yang tersisa demi generasi mendatang.
4. Bagi pemerintah dan masyarakat agar melakukan pengelolaan lahan Sub DAS Sigeaon.